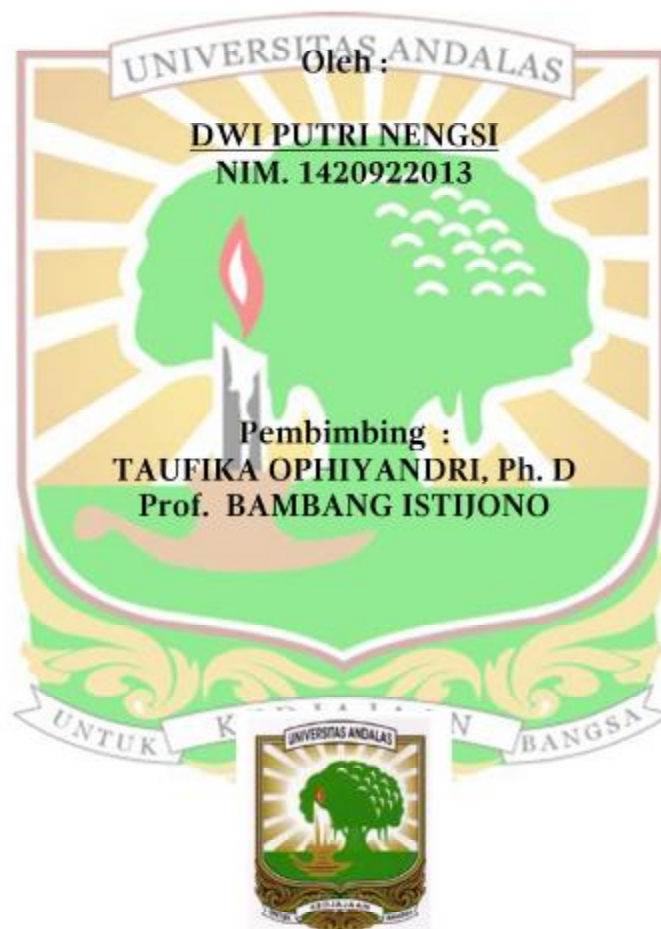


**STUDI PERSEPSI RISIKO PADA PROYEK KONSTRUKSI
BIDANG PENGAIRAN DI SUMATERA BARAT**

TEKST



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Industri konstruksi memiliki lebih banyak risiko dibanding industri yang lain. Risiko merupakan peristiwa yang tidak diharapkan karena mengandung ketidakpastian. Contoh risiko yang tidak diketahui kapan terjadinya adalah banjir. Menurut data BNPB dalam lima tahun terakhir, tren bencana banjir di Sumatera Barat cenderung meningkat. Kejadian banjir memiliki risiko yang besar dalam pelaksanaan proyek khususnya bidang pengairan. Untuk itu sangat penting mengidentifikasi dan mengetahui persepsi pengguna jasa maupun penyedia jasa dalam memandang risiko. Sehingga dapat menentukan dengan benar pihak yang paling bertanggung jawab dalam memitigasi risiko. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi persepsi risiko dari pengguna jasa dan penyedia jasa.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada pengguna dan penyedia jasa konstruksi bidang pengairan di Sumatera Barat. Faktor-faktor risiko disusun dari studi pustaka dan penelitian sebelumnya yang terkait. Pengolahan data berupa data parametrik dan nonparametrik menggunakan program statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan cuaca hujan lebat merupakan risiko paling sering terjadi. Sedangkan risiko yang sangat berdampak terhadap waktu pelaksanaan konstruksi adalah rumitnya masalah perijinan atau pembebasan lahan, Responden konsisten dalam menentukan risiko yang harus dibagi atau ditanggung oleh pengguna atau penyedia jasa. Namun, ditemukan bahwa banyak risiko diputuskan secara ragu-ragu dan responden memiliki persepsi yang berbeda mengenai risiko.

Kata Kunci : Risiko, Konstruksi, Pengguna Jasa, Penyedia Jasa

